

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Abraham Maslow dalam Haswita & Sulistyowati (2017), kebutuhan keamanan dan protektif merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi setelah kebutuhan fisiologis, kebutuhan ini dibagi menjadi 2 yaitu perlindungan pada fisik dan perlindungan pada psikologis.

Menurut C. B. Rosdahl & Kowalski, (2020), gangguan kebutuhan keamanan dan perlindungan/proteksi berupa ancaman seperti bahaya disekitar lingkungan yang dapat mengganggu keselamatan fisik seperti pasien luka tidak tertangani dengan baik. Berdasarkan data dari kementerian kesehatan Indonesia tahun 2019 bahwa tindakan pembedahan menempati urutan ke 11 dari 50 penyakit yang ada di rumah sakit Indonesia dengan presentase 12,8% dan 32% merupakan kasus bedah laparotomi (Krismanto & Jenie, 2021). Berdasarkan data Tim Riskesdas (2019), pada tahun 2018 tindakan operasi/pembedahan di provinsi lampung sebanyak 25.350 kasus.

Mengingat pada pasien dengan post operasi sering mengalami infeksi, yang mana terjadi karena infeksi nosokomial. Maka pencegahan untuk infeksi pada saat tindakan perawatan sangat diperlukan. Berdasarkan data surveilens yang dilakukan oleh kementerian kesehatan Indonesia pada tahun 2015 infeksi nosokomial di Indonesia cukup tinggi yaitu 6-16% dengan rata rata 9,8% pasien dirawat inap mendapatkan infeksi baru (Syafriani, 2019). berdasarkan hasil studi kasus di RSUD Ahmad Yani Metro pada bulan Oktober 2022, sebanyak 107 klien yang menjalani tindakan pembedahan dipastikan 80% mengalami gangguan kebutuhan keamanan & proteksi (Rekam Medis Ruang Bedah Umum RSUD Ahmad Yani Metro, 2022). Fenomena tersebut merupakan sebuah contoh gangguan kebutuhan keamanan dan protektif penting dan perlu diperhatikan keadaannya.

Menurut Patrisia et al. (2020), beberapa hal yang menjadi dampak dari gangguan kebutuhan keamanan dan protektif antara lain adanya perubahan emosi dari individu, status kesehatan, lingkungan dan gaya hidup

Peran perawat sangat dibutuhkan dalam mengatasi gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi seperti pencegahan infeksi serta mengendalikan pertumbuhan organisme, perawat juga dapat mengedukasi kepada pasien cara melakukan perawatan mandiri (Perry & Potter, 2010).

Berdasarkan hasil uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk laporan tugas akhir di Politeknik Kesehatan Tangkarang dengan judul “Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Keamanan dan Protektif dengan Post Operasi tutup stoma pada kasus post ileostomy terhadap Tn. A diruang Bedah Umum RSUD. Ahmad Yani Metro pada tanggal 31 Oktober s.d 2 November 2022”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Keamanan dan Protektif dengan Post Operasi tutup stoma pada kasus Post ileostomy terhadap Tn. A diruang Bedah Umum RSUD. Ahmad Yani Metro pada tanggal 31 Oktober s.d 2 November 2022” ?

## **C. Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan keamanan dan protektif dengan post operasi tutup stoma pada kasus post ileostomy terhadap Tn. A diruang bedah umum RSUD. Ahmad Yani metro pada tanggal 31 Oktober sampai dengan 2 November 2022

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari laporan tugas akhir ini adalah untuk memberikan gambaran tentang:

- a. Pengkajian pada pasien dengan gangguan kebutuhan keamanan dan protektif post operasi tutup stoma pada kasus post ileostomy terhadap Tn. A diruang bedah umum RSUD. Ahmad Yani Metro
- b. Diagnosa yang muncul yang akan muncul pada pasien dengan gangguan kebutuhan keamanan dan protektif post operasi tutup stoma pada kasus post ileostomy terhadap Tn. A diruang bedah umum RSUD. Ahmad Yani Metro
- c. Rencana keperawatan dengan implementasi keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan keamanan dan protektif dengan post operasi post ileostomy pada kasus ileus obstruktif terhadap Tn. A diruang bedah umum RSUD. Ahmad Yani Metro
- d. Evaluasi pada pasien dengan gangguan kebutuhan keamanan dan protektif post operasi tutup stoma pada kasus post ileostomy terhadap Tn. A diruang bedah umum RSUD. Ahmad Yani Metro

#### **D. Manfaat Penulisan Laporan Tugas Akhir**

##### **1. Bagi Penulis**

Sebagai penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menangani masalah keperawatan serta menerapkan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan keamanan dan protektif pada Post Operasi tutup stoma

##### **2. Bagi Ruang Bedah Umum RSUD. Ahmad Yani Metro**

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan keamanan dan protektif pada post operasi tutup stoma di Ruang Bedah Umum RSUD. Ahmad Yani Metro berdasarkan Standar Diagnosa Keperawatan (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)

##### **3. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi**

Sebagai masukan dan menambah wawasan pengetahuan khususnya dalam perawatan medikal bedah dalam perencanaan program peningkatan kesehatan. Menjadi bagian dari mewujudkan visi keperawatan kotabumi

yaitu menjadi institusi penghasil tenaga keperawatan yang terampil dalam memberikan asuhan keperawatan, unggul dalam *soft skill* dan mandiri dalam pelayanan home care.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian laporan asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan keamanan dan protektif dengan post operasi tutup stoma pada kasus post ileostomy terhadap Tn. A diruang Bedah Umum RSUD. Ahmad Yani Metro, meliputi gambaran tentang pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi yang dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober s.d 2 November 2022.